

**Pengaruh Metode *Cooperastive Learning* Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)  
dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas X  
SMA Negeri 11 Tangerang**

Dilla Fadhillah  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[Dillafadhillah89@gmail.com](mailto:Dillafadhillah89@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas X, dan melihat apakah ada pengaruh menggunakan metode *cooperative learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Setelah melakukan penelitian, penulis memperoleh simpulan bahwa metode *cooperative learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) memiliki pengaruh dalam proses belajar menulis karangan narasi. Hal itu terlihat dari skor *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dari kelas kontrol sebagai kelas pembanding dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe TAI dapat mempengaruhi hasil menulis siswa pada karangan narasi, dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Penerapannya dalam kelas dapat membuat siswa lebih aktif dan saling membantu satu sama lain dengan orang lain, karena belajar dalam kelompok dapat meningkatkan suatu integritas yang tinggi pada masing-masing siswa, mereka dapat saling menghargai pendapat orang lain dan berkejasama dalam memecahkan suatu masalah dalam kelompok.

Kata kunci : *Cooperative Learning, Tipe TAI, Menulis, Narasi*

**A. Pendahuluan**

Di masa yang penuh persaingan saat ini setiap orang harus berpacu dengan waktu dan pesatnya teknologi yang berkembang dewasa ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa manusia untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang begitu ketat. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat melindungi kita dari persaingan yang begitu ketat. Dengan pendidikan seseorang dapat bertahan dan bersaing secara sehat dengan orang lain tentunya menggunakan kemampuan yang dimilikinya dari proses belajar. Adapun faktor-faktor

yang mempengaruhi keberhasilan belajar diantaranya, lingkungan sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, dan sistem evaluasi.

Guru dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu proses belajar mengajar, karena guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Sedangkan siswa sebagai pelaku pembelajaran, karena siswa harus menguasai berbagai pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Dilihat dari faktor lingkungan misalnya, lingkungan yang baik dan dapat memberikan motivasi serta dorongan untuk lebih giat belajar kepada peserta didik pasti akan menimbulkan efek yang baik dalam keberlangsungan proses belajar. Tidak hanya itu sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi berjalannya proses belajar mengajar, karena tanpa disertai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Faktor yang terakhir adalah sistem evaluasi tentunya sangat menentukan seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, karena dengan dilakukannya evaluasi setelah proses belajar kita dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Melalui sistem evaluasi juga kita dapat menentukan cara apa yang harus dilakukan jika tingkat keberhasilan belum dicapai secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari hasil wawancara dengan guru kelas X SMA Negeri 11 Tangerang, hasil pembelajaran menulis karangan narasi pada tiap tahunnya masih rendah. Nilai rata-rata prestasi siswa pada pokok bahasan kosakata tahun ajaran 2010-2011 sebesar 45% yang masih di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Jika permasalahan tersebut tidak dapat diatasi maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa, sehingga guru harus melakukan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya mengarah pada pembelajaran *cooperative*, agar siswa mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, bukan hanya membaca buku teks, mencatat dan menyelesaikan tugas-tugas yang bukan mengarahkan murid kepada pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri, seperti yang dialami siswa SMA Negeri 11 Tangerang saat ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Tangerang.

## **B. Kajian Teori**

Dalam menulis ternyata memiliki tujuan yang berbeda-beda, beberapa ahli memiliki pendapat yang beragam. Menurut Semi (2007:14-21) terdapat lima tujuan menulis, diantaranya (1) untuk menceritakan sesuatu, (2) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, (3) untuk menjelaskan sesuatu, (4) untuk meyakinkan, dan (5) untuk merangkum. Dalam menulis terdapat tujuan yang beragam sesuai dengan jenis tulisan apa yang kita buat, misalnya tulisan narasi bertujuan untuk menceritakan sesuatu, sedangkan jenis tulisan eksposisi bertujuan untuk membeti petunjuk atau pengarahan.

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu (Keraf, 2003: 135-136). Oleh sebab itu, unsur yang paling penting pada sebuah narasi adalah unsur *perbuatan* atau *tindakan*. Dapat dipahami sebuah wacana yang didalamnya menerangkan secara rinci kronologis sebuah peristiwa tanpa melewatkan satu bagianpun, sehingga orang yang membaca wacana tersebut dapat merasakan seolah-olah terlibat dalam peristiwa itu. Dengan demikian, narasi tidak bercerita atau memberikan komentar mengenai sebuah cerita, tetapi justru mengisahkan suatu cerita atau kisah. Seluruh kejadian yang disajikan kepada pembaca berisi mengenai urutan kronologis secara lengkap suatu peristiwa, yang akan membuat pembaca seolah-olah terlibat dalam peristiwa tersebut. Suprijono (2010:54), menyatakan pembelajaran *cooperative* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran *cooperative* dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pernyataan-pernyataan serta menyediakan bahan-bahan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Dapat disimpulkan *cooperative learning* merupakan proses pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk saling membantu dan bergotong royong dengan cara berkelompok dalam memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Pengertian model pembelajaran tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dikemukakan oleh beberapa ahli, meskipun pendapat tersebut berasal dari ahli yang berbeda tetapi memiliki benang merah yang sama seperti penjabaran berikut ini. Dasar pemikirannya adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa (Slavin, 2010:187). Metode pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) ini merupakan metode pembelajaran yang didasarkan dari latar belakang siswa

mulai dari kehidupan sosial sampai kemampuan siswa yang beragam, yang dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar serta hasil prestasi siswa. dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan metode pembelajaran yang menekankan untuk bekerja memecahkan masalah pelajaran dengan cara bergotong royong dan berkelompok dengan teman yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tetapi tetap harus saling membantu dan memberi ilmu kepada teman yang kurang mampu dalam satu kelompok. Menulis karangan narasi dengan metode *cooperative learning* pembelajaran model TAI (*Team Assisted Individualization*), penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran model TAI. Penelitian ini mengungkap pengaruh penggunaan metode *cooperative learning* pembelajaran model TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*). Pengontrolan secara ketat tidak dapat dilakukan karena dalam praktik belajar mengajar siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain atau dengan lingkungannya. Pengontrolan hanya dapat dilakukan sesuai kondisi yang ada saat proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka metode yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dengan skema desain penelitian sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 116).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Merujuk pada pendapat di atas maka kelas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 11 Tangerang tahun ajaran 2010-2011 yang terdiri atas delapan kelas, yaitu kelas X 1, X 2, X 3, X 4, X 5, X 6, X 7, dan X 8. Rata-rata jumlah siswa tiap kelasnya adalah 38 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 117). Pada penelitian ini yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 4 sebagai kelas kontrol yang diambil dengan menggunakan teknik random yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sebagai sumber yang menunjang, penulis mengumpulkan data sebagai instrumen penelitian. Data dalam penelitian ini yaitu:

a. *Pre Test* (tes awal)

*Pre Test* dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan siswa sebelum dilaksanakannya eksperimen dengan menggunakan 2 (dua) model pembelajaran pada kelas yang berbeda, yaitu bentuk pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assisted Individualization)* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

b. *Post Test* (Tes Akhir)

*Post Test* dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan 2 (dua) model pembelajaran pada kelas yang berbeda, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe TAI (Team Assisted Individualization)* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara metode observasi langsung yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan oleh penulis yaitu di SMA Negeri 11 Tangerang. Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna sehingga perlu diolah terlebih dahulu karena data yang diperoleh melalui instrumen merupakan data kuantitatif maka pengolahannya melalui teknik statistik.

Teknik analisis data secara garis besar sebagai berikut:

1. Menghitung dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dari lembar jawaban tes tertulis yang sebelumnya telah diisi oleh responden.
2. Menjumlahkan skor jawaban pertanyaan dan kemudian memberi skor mentah dengan skala 0 sampai 100 pada hasil yang diperoleh.
3. Mengolah data dengan uji *t*.

#### **D. Hasil Temuan**

Dari data kemampuan akhir siswa kita memperoleh data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diberikan metode *Cooperative Learning Tipe TAI* pada pokok bahasan menulis karangan narasi dengan tema “Masa Liburan” diperoleh rentang skor antara 14 sampai dengan 17 dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa.

**Tabel 4.1 Data Kelas Eksperimen Pre Test**

No	Nama Siswa	Penilaian					Skor
		Kosa Kata	Skema Narasi	Bentuk Karangan	Hubungan Antara Judul dan Isi Karangan	Ejaan	
1.	Andri Prasetya	2	2	2	3	2	11
2.	Ayu Dwi N	2	2	2	2	2	10
3.	Bayu Aji	2	2	2	3	2	11
4.	Deni Ruswardo	2	2	2	3	2	11
5.	Desi Lestari	1	1	1	1	1	5
6.	Dian Hervanto	2	2	2	3	2	11
7.	Efan Febriatmoko	2	2	1	1	2	8
8.	Eka Nurhasanah	2	2	2	2	2	10
9.	Fardan Risqiandi	2	2	2	3	2	11
10.	Feisal Wicaksono	2	2	2	3	2	11
11.	Gusti Mahardika	2	2	2	2	2	10
12.	Hanifah	2	2	2	3	2	11
13.	Hesti Fauziah	2	2	2	3	2	11
14.	Indra Sutanto	2	2	2	3	2	11
15.	Marantika Citra	2	2	2	3	2	11
16.	Mia Mailiani	2	2	2	3	2	11

17.	MUh Fahmi	2	2	2	2	2	10
18.	Niluh Ayu S.L	2	2	2	2	2	10
19.	Nimas Shifa	2	2	1	2	2	9
20.	Nurlela Komalasari	2	2	2	2	2	10
21.	Peblian Rahmadani	2	2	2	2	1	9
22.	Putri Nurfia	2	2	2	3	2	11
23.	Ranu Jati	2	3	3	2	2	12
24.	Rena Agustriani	2	2	2	3	2	11
25.	Roni Hamonangan	2	2	2	3	2	11
26.	Shifa Fauziah	2	2	2	2	2	10
27.	Siti nurnoviani	2	2	2	3	2	11
28.	Shahrul Ardiansyah	2	2	2	3	2	11
29.	Tridwi Putri	3	2	2	3	2	12
30.	Yoan Angelin	2	2	2	3	2	11
31.	Yudha Patria	2	2	2	3	2	11
32.	Zidni Aghnia	2	2	2	2	2	10
							333

**Tabel 4.2 Data Kelas Eksperimen Post Test**

No	Nama Siswa	Penilaian					Skor
		Kosa Kata	Skema Narasi	Bentuk Karangan	Hubungan Antara Judul dan Isi Karangan	Ejaan	

1.	Andri Prasetya	3	2	3	3	3	14
2.	Ayu Dwi N	3	2	3	3	3	14
3.	Bayu Aji	3	2	3	3	3	14
4.	Deni Ruswardo	3	3	2	3	3	14
5.	Desi Lestari	3	3	3	3	3	15
6.	Dian Hervanto	3	3	3	3	3	15
7.	Efan Febriatmoko	3	3	3	3	3	15
8.	Eka Nurhasanah	3	3	3	3	3	15
9.	Fardan Risqiandi	3	3	3	3	3	15
10.	Feisal Wicaksono	3	3	3	3	3	15
11.	Gusti Mahardika	3	3	3	3	3	15
12.	Hanifah	3	3	3	3	3	15
13.	Hesti Fauziah	3	3	3	3	3	15
14.	Indra Sutanto	3	3	3	3	3	15
15.	Marantika Citra	4	3	3	3	3	16
16.	Mia Mailiani	3	3	3	3	3	15
17.	MUH Fahmi	3	3	4	3	3	16
18.	Niluh Ayu S.L	3	3	3	3	3	15
19.	Nimas Shifa	3	3	3	4	3	16
20.	Nurlela Komalasari	3	3	3	4	3	16
21.	Peblian Rahmadani	3	3	3	3	3	15
22.	Putri Nurfia	3	3	3	4	3	16
23.	Ranu Jati	3	3	3	4	3	16

24.	Rena Agustriani	3	3	3	4	3	16
25.	Roni Hamonangan	3	3	3	4	3	16
26.	Shifa Fauziah	3	3	3	4	3	16
27.	Siti nurnoviani	3	3	3	4	3	16
28.	Shahrul Ardiansyah	3	3	4	4	3	17
29.	Tridwi Putri	3	3	3	4	3	16
30.	Yoan Angelin	3	3	3	4	3	16
31.	Yudha Patria	3	3	3	4	3	16
32.	Zidni Aghnia	3	3	3	4	3	16
							492

Dari data kemampuan akhir siswa kita memperoleh data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang tidak diberikan metode *Cooperative Learning* Tipe TAI melainkan metode konvensional pada pokok bahasan menulis karangan narasi dengan tema “Masa Liburan” diperoleh rentang skor antara 10 sampai dengan 12 dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa.

**Tabel 4.3 Data Kelas Kontrol Pretest**

No	Nama Siswa	Penilaian					Skor
		Kosa Kata	Skema Narasi	Bentuk Karangan	Hubungan Antara Judul dan Isi Karangan	Ejaan	
1.	Abdul Malik T	1	1	1	1	5	9
2.	Andrie Juniarto	3	2	2	2	11	20
3.	Apriliya Harjani	2	2	2	2	2	10

4.	Ari Setiawan	2	2	2	2	2	10
5.	Badriyah	3	2	3	2	2	12
6.	Chitra Asfrita	2	2	2	2	2	10
7.	Desy Rosita	2	2	2	2	2	10
8.	Devi Febria	2	2	2	2	2	10
9.	Dian Sunarsih	2	2	1	2	2	9
10.	Endi Suhendi	2	2	2	2	3	11
11.	Erich Perdana	2	2	2	2	3	11
12.	Fajar Teguh Iman	1	1	1	2	1	6
13.	Feni Intan Lestari	2	2	2	2	2	10
14.	Gilang Saputra	2	2	1	2	2	9
15.	Hanny Andrianzi	2	2	2	2	2	10
16.	Hengky	2	1	2	2	2	9
17.	Indri Dwi	2	2	2	2	2	10
18.	Irfan Hilmi	2	2	3	3	3	13
19.	Kireina Chaya	2	2	2	2	2	10
20.	Kurnia Ramadhani	3	2	2	2	3	12
21.	Maria Qiftia	3	2	2	2	2	11
22.	Mei Diana	2	2	1	2	2	9
23.	Muchamad Risqa	2	2	2	2	2	10
24.	Muchamad Ma'fud	2	2	2	2	3	11
25.	Nina Setiani	2	2	1	2	2	9
26.	Novita Rusdiyani	2	2	2	2	2	10

27.	Pramudita W	2	2	2	3	2	11
28.	Refi Cipriadi	3	2	2	2	2	11
29.	Rizal Sanjaya	2	2	2	3	2	11
30.	Rochmat	2	2	2	2	2	10
31.	Shabrina Nur Dini	2	2	2	2	2	10
32.	Via Kritiana	2	2	3	2	2	11
33.	Wicaksana Army P	2	2	3	2	2	11
							346

**Table 4.4 Data Kelas Kontrol Post Test**

No	Nama Siswa	Penilaian					Skor
		Kosa Kata	Skema Narasi	Bentuk Karangan	Hubungan Antara Judul dan Isi Karangan	Ejaan	
1.	Abdul Malik T	3	2	2	2	3	12
2.	Andrie Juniarto	3	2	2	2	2	11
3.	Apriliya Harjani	2	2	2	3	2	11
4.	Ari Setiawan	3	2	2	2	2	11
5.	Badriyah	3	2	2	2	3	12
6.	Chitra Asfrita	3	2	2	3	2	12
7.	Desy Rosita	3	2	2	2	2	11

8.	Devi Febria	2	2	2	2	2	10
9.	Dian Sunarsih	2	2	2	3	2	11
10.	Endi Suhendi	3	2	2	3	2	12
11.	Erich Perdana	3	2	2	3	2	12
12.	Fajar Teguh Iman	3	2	2	3	2	12
13.	Feni Intan Lestari	3	2	2	3	2	12
14.	Gilang Saputra	2	2	2	3	2	11
15.	Hanny Andrianzi	3	2	2	3	2	12
16.	Hengky	2	2	2	3	2	11
17.	Indri Dwi	3	2	2	2	2	11
18.	Irfan Hilmi	2	2	2	2	3	11
19.	Kireina Chaya	3	2	2	2	2	11
20.	Kurnia Ramadhani	3	2	2	3	2	12
21.	Maria Qiftia	3	2	2	3	2	12
22.	Mei Diana	2	2	2	2	3	11
23.	Muchamad Risqa	3	2	2	3	2	12
24.	Muchamad Ma'fud	2	2	2	3	3	12
25.	Nina Setiani	2	2	2	3	3	12
26.	Novita Rusdiyani	2	2	2	3	3	12
27.	Pramudita W	3	2	2	3	2	12
28.	Refi Cipriadi	3	2	2	3	2	12
29.	Rizal Sanjaya	3	2	2	2	2	11
30.	Rochmat	2	2	2	3	2	11

31.	Shabrina Nur Dini	3	2	2	2	3	12
32.	Via Kritiana	2	2	2	2	2	10
33.	Wicaksana Army P	3	2	2	2	2	11
							378

## E. Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 11 Tangerang dengan jumlah siswa 63 orang sebagai objek penelitian, yang terbagi dalam kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan kelas kontrol sebanyak 33 siswa. Data tersebut dapat diinterpretasikan melalui lembar jawaban yang didapat dari kegiatan *Post test*, yang berisi skor-skor mentah sudah melewati berbagai proses perhitungan.

Proses perhitungan terdapat jumlah  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 nilai tersebut diperoleh melalui perhitungan interpolasi yang akan dijadikan nilai mutlak untuk mengukur berhasil atau tidaknya penelitian ini jika dibandingkan dengan nilai harga  $t_{hitung}$  yang harus lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dari data didapat harga  $t_{hitung} = 24,055$  dan  $t_{tabel} 1,999$  maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $t_{hitung} = 24,055 > 1,999 = t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan diterima  $H_1$ . Dapat disimpulkan bahwa pada pengujian hipotesis terima.

$H_1$  : Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Cooperative*

F. *Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Menulis karangan narasi setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, hal itu terlihat dari perolehan skor *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan. Kemampuan menulis siswa yang sangat beragam di latar belakang oleh pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya tentang tata cara menulis sebuah karangan narasi. Siswa yang memiliki pengetahuan tentang karangan narasi akan lebih mudah membuat karangan narasi pada

saat pemberian tugas. Sedangkan siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang karangan narasi merasa kesulitan saat diberikan tugas membuat karangan narasi sehingga tidak dapat mengerjakannya secara maksimal.

Cara kerja metode *cooperative Learning* tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan cara mengelompokkan siswa dengan latar belakang yang berbeda mulai dari akademik, sosial, dan ekonomi. Hal tersebut dilakukan agar tercipta saling gotong royong memecahkan masalah atau kesulitan yang mereka hadapi dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik akan membantu siswa yang memiliki kemampuan akademik sedang, selanjutnya siswa yang berkemampuan akademik lemah akan dibantu oleh siswa berkemampuan akademik baik dan sedang dalam satu kelompok.

Maka satu kelompok tersebut akan memiliki kemampuan yang sama dalam mempertanggung jawabkan hal-hal yang telah mereka lakukan. Karena penilaian akhir diperoleh secara individu meskipun dalam proses belajar siswa tergabung dalam satu kelompok. Keheterogenan dalam kelompok dapat memicu terjadinya suatu keanekaragaman dalam berpikir dan bertindak sehingga setiap kelompok dapat mensosialisaikan suatu ide yang kelompok mereka diskusikan. Berhasil tidaknya penerapan metode dalam kelas tidak luput dari beberapa komponen yang terdapat di dalamnya, seperti kemampuan siswa, keadaan kelas, kreativitas guru dalam menciptakan keadaan kelas yang menyenangkan, serta kepiawayan guru dalam mengelola jam pelajaran. Maka satu kelompok tersebut akan memiliki kemampuan yang sama dalam mempertanggung jawabkan hal-hal yang telah mereka lakukan. Karena penilaian akhir diperoleh secara individu meskipun dalam proses belajar siswa tergabung dalam satu kelompok.

## **G. Simpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe TAI dapat mempengaruhi hasil menulis siswa pada karangan narasi, dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Penerapannya dalam kelas dapat membuat siswa lebih aktif dan saling membantu satu sama lain dengan orang lain, karena belajar dalam kelompok dapat meningkatkan suatu integritas yang tinggi pada masing-masing siswa, mereka dapat saling menghargai pendapat orang lain dan berkejasama dalam memecahkan suatu masalah dalam kelompok. Keheterogenan dalam kelompok dapat

memicu terjadinya suatu keanekaragaman dalam berpikir dan bertindak sehingga setiap kelompok dapat mensosialisaikan suatu ide yang kelompok mereka diskusikan. Berhasil tidaknya penerapan metode dalam kelas tidak luput dari beberapa komponen yang terdapat di dalamnya, seperti kemampuan siswa, keadaan kelas, kreativitas guru dalam menciptakan keadaan kelas yang menyenangkan, serta kepiawayan guru dalam mengelola jam pelajaran.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar